

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis

Penelitian yang digunakan adalah termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*) artinya data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini berupa fakta-fakta yang di dapat di lapangan dengan jenis penelitian berupa studi kasus artinya data yang digali adalah entitas tunggal atau fenomena (kasus) dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa program, kejadian, proses, institusi, atau kelompok sosial), serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi.²⁹ Dalam hal ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapat data-data yang diperlukan dengan melakukan penelitian terhadap praktik sanda kebun karet tanpa batas waktu di Desa Sumber Agung Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

2. Sifat

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan berdasarkan apa yang ada dilapangan, berdasarkan data-data hasil wawancara dengan informan, maupun dari sumber yang terpercaya lalu menganalisisnya berdasarkan teori yang sudah

²⁹Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet, I (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 87

ada yaitu menguraikan praktik sanda kebun karet tanpa batas waktu di Desa Sumber Agung Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Sumber Agung Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Pengambilan lokasi ini berdasarkan atas beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Di Desa Sumber Agung banyak dipraktikkan gadai kebun karet tanpa batas waktu.
2. Praktik sanda kebun karet tanpa batas waktu merupakan sudah menjadi kebiasaan dan kebutuhan masyarakat di Desa Sumber Agung, sehingga perlu mendapat perhatian terkait hukumnya.
3. Sepengetahuan penulis, belum pernah diadakan penelitian terhadap permasalahan praktik sanda tanpa batas waktu yang objeknya adalah kebun karet, khususnya di lokasi yang diteliti oleh penulis.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah informan yang melakukan praktik yang dikaji peneliti dan bisa memberikan informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Penulis memilih masyarakat di Desa Sumber Agung Kecamatan Halong Kabupaten Balangan sebagai objek penelitian ini.

Objek penelitian ini adalah merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti. Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek alamiah atau *natural setting*, sehingga penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode

naturalistik. Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek relatif tidak berubah.³⁰ Objek penelitian ini adalah praktik sanda kebun karet tanpa batas waktu oleh masyarakat di Desa Sumber Agung Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer, merupakan data yang didapat dari sumber utama baik individu maupun perseorangan atau hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.
 1. Gambaran praktik sanda kebun karet tanpa batas waktu di Desa Sumber Agung Kecamatan Halong Kabupaten Balangan, meliputi data tentang gambaran terjadinya, waktu terjadinya sanda kebun karet tanpa batas waktu, cara menyandakan kebun karet tersebut, bentuk perjanjian, serta akibat yang ditimbulkan terhadap praktik tersebut.
 2. Alasan yang melatarbelakangi praktik sanda kebun karet tanpa batas waktu oleh masyarakat di Desa Sumber Agung Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

³⁰ Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet.I (Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm.44

b. Data Sekunder, merupakan data-data penunjang untuk menjelaskan data primer bisa berupa data yang didapat dari buku-buku dan dari sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah: Identitas informan yang meliputi: nama, tempat/ tanggal lahir, umur, agama, pendidikan, pekerjaan dan alamat para pihak yang melakukan praktik sanga kebun karet tanpa batas waktu.

2. Sumber Data

Adapun sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data penelitian ini adalah informan, yaitu pihak yang dapat memberikan keterangan atau informasi langsung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yakni:

- a. Informan utama, yaitu para pihak yang melakukan praktik sanga kebun karet tanpa batas waktu, pihak penyanga yaitu berjumlah 6 (enam) orang dan pihak penerima sanga yaitu berjumlah 6 (enam) orang dengan total 12 (dua belas) informan utama.
- b. Informan tambahan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tambahan mengenai praktik sanga kebun karet tanpa batas waktu oleh masyarakat di Desa Sumber Agung Kecamatan Halong Kabupaten Balangan, seperti aparat desa dan masyarakat sekitar yang mengetahui praktik sanga kebun karet tanpa batas waktu tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti datang langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.³¹ Dalam penelitian ini, penulis mengamati secara langsung dan memperhatikan ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi tentang bagaimana proses kesepakatan antara para pihak dalam praktik sanda kebun karet tanpa batas waktu di Desa Sumber Agung Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.
2. Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan bercakap-cakap secara tatap muka, sedangkan menurut Moleog (2005) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam penelitian ini penulis mengadakan tanya jawab langsung kepada informan yaitu para pelaku praktik sanda kebun karet tanpa batas waktu baik pihak pemberi sanda atau pihak penerima sanda untuk menggali

³¹M. Djunaidi Ghony dan Fuzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. II (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm, 165

keterangan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, dengan mengacu kepada pedoman wawancara yang telah disiapkan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dari lapangan dengan lengkap, maka tahap berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data, yang pada pokoknya terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan merapikan data hasil pengumpulan data di lapangan sehingga siap pakai untuk dianalisis, kegiatan ini meliputi:

- a. *Editing*, adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan, yaitu penulis meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, baik kelengkapannya, kejelasannya dan kesempurnaan jawaban informan serta melakukan perbaikan-perbaikan apabila terdapat kekurangan dan kesalahan sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Deskripsi, yaitu menyajikan data dengan cara memaparkan data secara jelas dalam bentuk hasil laporan penelitian.
- c. Matriks, yaitu menyajikan data dalam bentuk matriks untuk memperjelas, menyederhanakan data serta memudahkan dalam kasus satu dengan yang lainnya.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Suprayogo, analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.³²

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penganalisan secara kualitatif yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap gambaran praktik sanda kebun karet tanpa batas waktu, dampak serta tinjauan hukum islam terhadap praktik tersebut.

G. Tahap Penelitian

Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini agar menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan dan menjadi hasil yang diharapkan dalam penelitian ini maka peneliti menempuh beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengenalan awal terhadap subjek dan objek penelitian yang selanjutnya dituangkan dalam desain proposal, kemudian melakukan konsultasi dengan dosen penasihat akademik untuk meminta persetujuan, selanjutnya diajukan kepada pihak Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, setelah disetujui selanjutnya

³²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, ed, Ngainun Naim, cet, I (Yogyakarta: Teras, 2009) hlm. 69

diajukan kepada Biro Skripsi Fakultas Syariah. Setelah diterima dan ditentukan dosen pembimbing I dan pembimbing II oleh fakultas, dengan pembimbing I : Dra. Hj. Rusdiyah, MHI dan pembimbing II: Dr. H. Anwar Hafidzi. Lc, MA. Hk. Kemudian diadakan konsultasi untuk pembuatan desain operasional, setelah selesai selanjutnya diadakan seminar proposal pada hari Selasa, 07 April 2020.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data di lapangan secara langsung dari sumber datanya, menemui informan dan melakukan wawancara dalam rangka pengumpulan data mengenai praktik *sanda* kebun karet tanpa batas waktu di Desa Sumber Agung Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Peneliti melakukan observasi untuk melihat bagaimana praktik *sanda* kebun karet tanpa batas waktu dan mengumpulkan informasi terkait praktik *sanda* tersebut dengan masa penelitian selama 1 bulan yakni dari tanggal 19 April sampai dengan 19 Mei 2022, sesuai dengan surat izin riset dari Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Tahapan ini peneliti mengolah dan memproses data sesuai teknik yang telah ditentukan. Kemudian mengelompokkan data yang telah terkumpul pada bahasan-bahasan tertentu. Setelah selesai mempelajari, mengoreksi, serta mengelompokkannya, kemudian peneliti menganalisis mengenai permasalahan. Setelah itu

dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyempurnaan dan perbaikan mengenai pengolahan dan analisis data tersebut.

4. Tahapan Penyusunan Laporan Akhir

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian berdasarkan sistematika penelitian yang telah ada untuk menjadi sebuah karya tulis ilmiah dengan berkonsultasi kepada pembimbing I dan pembimbing II untuk dikoreksi dan diperbaiki, setelah tersusun menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dan siap untuk diujikan, dipertanggungjawabkan, dipertahankan dan selanjutnya *dimunaqasahkan* di depan tim penguji Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.